

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Distribusi Data

4.1.1 Data dan Sampel

Penelitian ini mengambil sampel terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris, Bendahara, dan Kabid Pembangunan yaitu pihak yang kompeten dalam pengelolaan ADD yang diterapkan di desa-desa wilayah Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah antara lain; Balai Rejo Kali Sari, Kali Rejo, Sinar Sari, Suko Sari, Sri Mulyo, Sridadi, Sri Basuki, Ponco Warno, Kali Wungu, Sinar Rejo, Sri Purnomo Kali Dadi, Sri Way Langsep. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan selama bulan Januari 2018, berhasil dikumpulkan kembali jawaban kuesioner yang diisi lengkap sebanyak 52 kuesioner. Adapun ikhtisar dan pengembalian kuesioner pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Ikhtisar Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1	Distribusi Kuesioner	56	100%
2	Kuesioner Tidak Diisi	4	7,143 %
3	Kuesioner Yang Diolah	52	92,857 %
N Sampel = 52			
Responden Rate = $52/56 \times 100\% = 92,857 \%$			

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Dari 56 kuesioner yang disebar, jumlah kuesioner yang kembali dan diisi secara lengkap hanya 52, dan ada 4 kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap.

Berdasarkan data yang dihimpun dari 52 responden tersebut, maka dapat disajikan informasi umum tentang responden yaitu, jenis kelamin, usia, pendidikan dan lama kerja dapat dilihat pada tabel 4.2, 4.3, dan 4.4, serta tabel 4.5, sebagai berikut.

4.1.2. Deskripsi Responden

Para responden yang melakukan pengisian kuesioner kemudian akan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lama kerja. Identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik secara umum para responden penelitian. Tabel berikut Menunjukkan komposisi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	37	71,15 %
Wanita	15	28,85 %
Jumlah	52	100 %

Sumber: data diolah

Tabel 4.2 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari responden berjenis kelamin pria berjumlah 37 orang atau 71,15 persen, sedangkan wanita dengan jumlah 15 orang atau 28,85 persen. Untuk deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
< 25 tahun	2	3,846 %
25 – 35 tahun	18	34,615 %
36 - 45 tahun	22	42,308 %
> 45 tahun	10	19,231 %
Jumlah	52	100 %

Sumber: data diolah

Tabel 4.3 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari responden dengan usia 36 – 45 tahun berjumlah 22 orang atau 42,308 persen, responden lainnya berusia 25 - 35 tahun dengan jumlah 18 orang atau 34,615 persen, dan sisanya responden berusia lebih dari 45 tahun dan berusia kurang dari 25 tahun masing-masing 10 orang dan 2 orang atau 19,231 persen dan 3,846 persen. Untuk

deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
SMA/Sederajat	19	36,54 %
D3	15	28,85 %
S1	14	26,92 %
S2	4	7,69 %
Jumlah	56	100 %

Sumber: data diolah

Tabel 4.4 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari responden berpendidikan SMA/Sederajat dengan jumlah 19 orang atau 36,54 persen, kemudian berpendidikan D3 berjumlah 15 orang atau 28,85 persen, selanjutnya berpendidikan S1 berjumlah 14 orang atau 26,92 persen. Sedangkan berpendidikan S2 berjumlah 4 orang atau 7,69 persen. Untuk deskripsi responden berdasarkan lama kerja dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Responden Berdasarkan Lama Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
< 5 tahun	7	13,46 %
5 – 10 tahun	21	40,38 %
11 – 15 tahun	14	26,92 %
16 – 20 tahun	5	9,62 %
> 20 tahun	5	9,62 %
Jumlah	52	100 %

Sumber: data diolah

Tabel 4.5 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari responden dengan masa kerja 5 – 10 tahun berjumlah 21 orang atau 40,38 persen, kemudian reeponden dengan masa kerja 11 – 15 tahun sebanyak 14 orang atau 26,92 persen, lalu responden dengan masa kerja kurang dari 5 tahun berjumlah 7 orang atau 9,62 persen. Sedangkan jumlah terkecil responden dengan masa kerja 16 – 20 tahun dan lebih dari 20 tahun masing-masing berjumlah 5 orang atau 9,62 persen.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan lima puluh dua data tersebut dilakukan olah data secara statistik deskriptif dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

	N	Minimum	Max	Mean
Efektivitas Dana Desa	52	1	5	3,615
Perencanaan	52	1	5	3,247
Tahap Pelaksanaan	52	1	5	3,48
Pertanggungjawaban	52	1	5	3,365
Profesionalitas Aparatur	52	1	5	3,205
Akuntabilitas Aparatur	52	1	5	3,333
Valid N (listwise)	52			

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

dari tabel di atas untuk masing – masing variabel yaitu: untuk variabel efektivitas dana desa diketahui total skor jawaban maksimum adalah 5, dan jawaban terendah 1, sedangkan rata-rata jawaban adalah 3,615, untuk variabel perencanaan diketahui total skor jawaban maksimum adalah 5 dan jawaban terendah 1, sedangkan rata-rata jawaban adalah 3,247, untuk variabel tahap pelaksanaan diketahui total skor jawaban maksimum adalah 5 dan jawaban terendah 1, sedangkan rata-rata jawaban adalah 3,48, serta untuk variabel pertanggungjawaban diketahui total skor jawaban maksimum adalah 5, dan jawaban terendah adalah 1 sedangkan rata-rata jawaban adalah 3,365. Kemudian variabel profesionalitas aparatur diketahui total skor jawaban maksimum adalah 5, dan jawaban terendah adalah 1 sedangkan rata-rata jawaban adalah 3,205.Selanjutnya variabel akuntabilitas aparatur diketahui total skor jawaban

maksimum adalah 5, dan jawaban terendah adalah 1 sedangkan rata-rata jawaban adalah 3,333.

4.2.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.2.1 Uji Validitas

Menurut Prayitno (2010:90) uji validitas adalah untuk menguji ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada penelitian ini penulis menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Product Moment Pearson) untuk melakukan pengujian validitas, dengan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Selanjutnya $r \text{ tabel}$ dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data $N = 52$, maka didapat $r \text{ tabel}$ sebesar 0,263. Dan $r \text{ tabel}$ yang didapat tersebut dibandingkan dengan besarnya nilai r hasil perhitungan statistik atau $r \text{ hitung}$ yang dapat dilihat pada masing-masing variabel dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Efektifitas Dana Desa

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,501	0,273	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item2	0,864	0,273	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item3	0,654	0,273	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item4	0,453	0,273	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item5	0,728	0,273	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item6	0,694	0,273	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan $r \text{ hitung}$ *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan $r \text{ tabel}$. Dari output yang diperoleh,

6 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang efektifitas dana desa adalah valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Perencanaan

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,785	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item2	0,673	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item3	0,727	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item4	0,563	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item5	0,720	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item6	0,483	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh, 6 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang perencanaan adalah valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Tahap Pelaksanaan

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,711	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item2	0,884	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item3	0,776	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item4	0,710	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item5	0,877	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh,

5 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang tahap pelaksanaan adalah valid.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Pertanggungjawaban

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,752	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item2	0,759	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item3	0,779	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item4	0,766	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item5	0,860	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item6	0,742	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh, 6 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang pertanggungjawaban adalah valid.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Profesionalitas

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,821	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item2	0,732	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item3	0,828	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item4	0,810	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item5	0,768	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item6	0,674	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh,

6 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang profesionalitas adalah valid.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Aparatur Desa

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,736	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item2	0,814	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item3	0,766	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item4	0,505	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item5	0,679	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item6	0,822	0,273	r Hitung $>$ r Tabel	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh, 6 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang akuntabilitas aparatur desa adalah valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Penulis menggunakan pengujian reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Untuk pengujian biasanya batasan tertentu seperti 0,6. Menurut Sekaran dalam buku Priyatno (2010:97), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Hasil pengujian reliabilitas terhadap item-item pertanyaan pada variabel kompensasi, disiplin kerja, dan kinerja dapat dilihat pada output *Reliability Statistics* dari nilai Cronbach's Alpha pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
1	Efektivitas Dana Desa	0,734	0,60	Reliabel
2	Perencanaan	0,742	0,60	Reliabel
3	Tahap Pelaksanaan	0,854	0,60	Reliabel
4	Pertanggungjawaban	0,865	0,60	Reliabel
5	Profesionalitas Aparatur	0,866	0,60	Reliabel
6	Akuntabilitas Aparatur	0,821	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas diketahui nilai Cronbach's Alpha rata-rata diatas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

4.2.3. Pengujian Hipotesis

4.2.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian pengaruh variabel yaitu perencanaan (X_1), tahap pelaksanaan (X_2), pertanggungjawaban (X_3), profesionalitas aparatur (X_4), dan akuntabilitas aparatur (X_5) terhadap efektivitas dana desa (Y) dari hasil olah data dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 4.14
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,536	0,893		2,839	0,007
Perencanaan	0,247	0,091	0,216	2,722	0,009
Tahap Pelaksanaan	0,123	0,056	0,134	2,197	0,033
Pertanggungjawaban	0,200	0,057	0,246	3,515	0,001
Profesionalitas Aparatur	0,242	0,062	0,305	3,891	0,000
Akuntabilitas Aparatur	0,175	0,074	0,194	2,371	0,022

a. Dependent Variable: Efektifitas Dana Desa

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

dari tabel 4.14 diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + et$$

$$Y = 2,536 + 0,247X_1 + 0,123X_2 + 0,200X_3 + 0,242X_4 + 0,175X_5, \text{ artinya};$$

- Nilai $a = 2,536$ artinya jika X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 , nilainya 0, maka Y (efektivitas dana desa) nilainya adalah 2,536. Dengan kata lain jika perencanaan, tahap pelaksanaan, pertanggungjawaban, profesionalitas aparatur dan akuntabilitas aparatur, maka Y (efektivitas dana desa) nilainya adalah 2,536.
- Koefisien regresi variabel X_1 (perencanaan) sebesar 0,247; artinya jika nilai X_1 (perencanaan) mengalami kenaikan 1 maka Y (efektivitas dana desa) akan mengalami kenaikan sebesar 0,247.
- Koefisien regresi variabel X_2 (tahap pelaksanaan) sebesar 0,123; artinya jika nilai X_2 (tahap pelaksanaan) mengalami kenaikan 1 maka Y (efektivitas dana desa) akan mengalami kenaikan sebesar 0,123.
- Koefisien regresi variabel X_3 (pertanggungjawaban) sebesar 0,200; artinya jika nilai X_3 (pertanggungjawaban) mengalami kenaikan 1 maka Y (efektivitas dana desa) akan mengalami kenaikan sebesar 0,200.

- e. Koefisien regresi variabel X_4 (profesionalitas aparatur) sebesar 0,242; artinya jika nilai X_4 (profesionalitas aparatur) mengalami kenaikan 1 maka Y (efektivitas dana desa) akan mengalami kenaikan sebesar 0,242.
- f. Koefisien regresi variabel X_5 (akuntabilitas aparatur) sebesar 0,175; artinya jika nilai X_5 (akuntabilitas aparatur) mengalami kenaikan 1 maka Y (efektivitas dana desa) akan mengalami kenaikan sebesar 0,175.

Sedangkan angka koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* sebagai berikut:

Tabel 4.15

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 ^a	.929	.921	.461

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Aparatur, Tahap Pelaksanaan, Pertanggungjawaban, Profesionalitas Aparatur, Perencanaan

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Menurut Sugiyono (2012) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

- 0,00 – 0,199 = sangat rendah
- 0,20 – 0,399 = rendah
- 0,40 – 0,599 = sedang
- 0,60 – 0,799 = tinggi
- 0,80 – 1,000 = sangat tinggi

Dari hasil olah data (output) diperoleh nilai Koefisien korelasi (R) sebesar 0,964, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang masuk kategori sangat tinggi antara perencanaan, tahap pelaksanaan, pertanggungjawaban, profesionalitas aparatur, dan akuntabilitas aparatur terhadap efektivitas dana desa pada desa-desa wilayah Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Dan dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,929 atau 92,9 % maka dapat dikatakan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (perencanaan, tahap pelaksanaan, pertanggungjawaban, profesionalitas aparatur,

dan akuntabilitas aparatur) terhadap variabel dependen efektivitas dana desa sebesar 92,9 % sedangkan sisanya sebesar 7,1 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

4.2.3.2. Uji Hipotesis (Uji t)

1. Pengujian koefisien regresi variabel perencanaan

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan $N = 52$ diperoleh t tabel sebesar $= 2,01290$. Sedangkan t hitung dilihat dari output olah data adalah 2,722 (t hitung $>$ t tabel) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dana desa pada desa-desa wilayah Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

2. Pengujian koefisien regresi variabel tahap pelaksanaan

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan $N = 52$ diperoleh t tabel sebesar $= 2,01290$. Sedangkan t hitung dilihat dari output olah data adalah 2,197 (t hitung $>$ t tabel) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan tahap pelaksanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dana desa pada desa-desa wilayah Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

3. Pengujian koefisien regresi variabel pertanggungjawaban

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan $N = 52$ diperoleh t tabel sebesar $= 2,01290$. Sedangkan t hitung dilihat dari output olah data adalah 3,515 (t hitung $>$ t tabel) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dana desa pada desa-desa wilayah Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

4. Pengujian koefisien regresi variabel profesionalitas aparatur

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan $N = 52$ diperoleh t tabel sebesar $= 2,01290$. Sedangkan t hitung dilihat dari output olah data adalah 3,891 (t hitung $>$ t tabel) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan profesionalitas aparatur berpengaruh positif dan signifikan

terhadap efektivitas dana desa pada desa-desa wilayah Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

5. Pengujian koefisien regresi variabel akuntabilitas aparatur

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan $N = 52$ diperoleh t tabel sebesar $= 2,01290$. Sedangkan t hitung dilihat dari output olah data adalah $2,371$ (t hitung $>$ t tabel) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan akuntabilitas aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dana desa pada desa-desa wilayah Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

4.2.3.3 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah:

1. Merumuskan Hipotesis

H_0 : $b_1 = b_2 = 0$, artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (variabel terikat)

H_a : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (variabel terikat)

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3. Menentukan F hitung

Berdasarkan output olah data diperoleh F hitung sebesar 119,569

4. Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ maka diperoleh F tabel untuk $N = 52$ sebesar 2,42 karena F hitung $>$ dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Sehingga berdasarkan uji F diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara perencanaan, tahap pelaksanaan, pertanggungjawaban, profesionalitas aparatur, dan akuntabilitas aparatur secara simultan terhadap

efektivitas dana desa pada desa-desa wilayah Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

4.3. Pembahasan

Penelitian ini telah berhasil membuktikan tentang pengaruh perencanaan, tahap pelaksanaan, pertanggungjawaban, profesionalitas aparatur, dan akuntabilitas aparatur terhadap efektivitas dana desa pada desa-desa wilayah Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Adapun hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.3.1. Pengaruh Perencanaan Terhadap Efektivitas Alokasi Dana Desa

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.14 maka dapat dikatakan bahwa perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dana desa pada desa-desa wilayah Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Hasil pengujian ini masih sejalan dengan hasil penelitian Sulastri (2016) yang menyatakan bahwa tahapan perencanaan, dilihat dari musrembang yang diadakan tim pelaksanaan Alokasi Dana Desa masih kurang efektif, dimana dalam kegiatan musrembang partisipasi masyarakat masih sangat rendah, dikarenakan kurangnya transparansi informasi yang disampaikan oleh perangkat Desa Lakapodo kepada masyarakat, sehingga hal ini berdampak pada efektivitas alokasi dana desa.

Menurut (Subroto, 2009: 52) mekanisme perencanaan ADD dimulai dari Kepala Desa selaku penanggungjawab ADD mengadakan musyawarah desa untuk membahas rencana penggunaan ADD, yang dihadiri oleh unsur pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa, lembaga kemasyarakatan desa dan tokoh masyarakat, hasil musyawarah tersebut dituangkan dalam Rancangan Penggunaan Dana (RPD) yang merupakan salah satu bahan penyusunan APBDes.

4.3.2. Pengaruh Tahap Pelaksanaan Terhadap Efektifitas Alokasi Dana Desa

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.14 maka dapat dikatakan bahwa tahap pelaksanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dana desa

pada desa-desa wilayah Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Hasil pengujian ini masih sejalan dengan hasil penelitian Saputra (2014) yang menyatakan bahwa hambatan yang dialami dalam merealisasi alokasi dana desa pada Desa Lembean adalah pemahaman masyarakat terhadap ADD, *miss* komunikasi , dan pencairan alokasi dana desa yang terlambat. Sehingga menanggulangi hambatan dalam merealisasi alokasi dana desa dapat dilakukan dengan pelatihan, meningkatkan koordinasi unit kerja, dan anggaran dana cadangan.

4.3.3. Pengaruh Pertanggungjawaban Terhadap Efektivitas Alokasi Dana Desa

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.14 maka dapat dikatakan bahwa pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dana desa pada desa-desa wilayah Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Hasil pengujian ini masih sejalan dengan hasil penelitian Faidah (2015) yang menyatakan bahwa pertanggungjawaban ADD baik secara teknis maupun administrasi sudah baik, namun dalam hal pertanggungjawaban administrasi keuangan kompetensi sumber daya manusia pengelola merupakan kendala utama, sehingga masih memerlukan pendampingan dari aparat Pemerintah Daerah guna penyesuaian perubahan aturan setiap tahun.

Femonena yang terjadi berkenaan dengan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Kalirejo terjadinya keterlambatan dalam menyetorkan surat pertanggungjawaban (SPj) pengelolaan ADD. Sebagaimana diberitakan oleh radarlampung.co.id (diakses 24 Desember 2017) bahwa pencairan alokasi dana desa (ADD) tahap dua di Lampung Tengah dipastikan tidak serentak. Pasalnya, hampir 60 persen kampung belum menyetorkan surat pertanggungjawaban (SPj) pengelolaan ADD tahap pertama sebesar 60 persen.

4.3.4. Pengaruh Profesionalitas Aparatur Terhadap Efektivitas Alokasi Dana Desa

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.14 maka dapat dikatakan bahwa profesionalitas aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dana desa pada desa-desa wilayah Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Hasil pengujian ini masih sejalan dengan hasil penelitian Cahya (2016) menyatakan bahwa Dalam penelitian ditemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan alokasi dana kampung oleh aparatur kampung Adi Jaya. Masalah profesionalitas yang muncul antara lain: (a) sulitnya untuk berkomitmen melakukan pembangunan secara adil; (b) kebelumsiapan aparatur kampung untuk diberikan wewenang pelaksanaan alokasi dana kampung secara mandiri dan bertanggungjawab atas wewenang tersebut; (c) aparatur kampung belum disiplin dalam pembuatan SPj dan belum disiplin waktu dalam pelaksanaan program.

4.3.5. Pengaruh Akuntabilitas Aparatur Terhadap Efektivitas Alokasi Dana Desa

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.14 maka dapat dikatakan bahwa akuntabilitas aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dana desa pada desa-desa wilayah Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Hasil pengujian ini masih sejalan dengan hasil penelitian Cahya (2016) menyatakan bahwa Dalam penelitian ditemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan alokasi dana kampung oleh aparatur kampung Adi Jaya. Masalah akuntabilitas yang muncul antara lain: (a) aparatur kampung masih belum paham mengenai tata cara pembuatan SPj yang benar; (b) Pembagian dana yang sulit karena keterbatasan dana.

Keberhasilan akuntabilitas ADD dipengaruhi oleh isi kebijakan dan konteks implementasinya. Namun di dalam pelaksanaannya tergantung bagaimana pemerintah melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pengelolaan ADD. Untuk mendukung keterbukaan penyampaian informasi secara jelas kepada masyarakat, setiap kegiatan fisik ADD supaya dipasang papan informasi kegiatan dimana kegiatan tersebut dilaksanakan. Untuk mewujudkan pelaksanaan prinsip

transparansi dan akuntabilitas maka diperlukan kepatuhan pemerintah desa khususnya yang mengelola ADD untuk melaksanakan ADD sesuai ketentuan yang berlaku (Arifiyanto dan Kurrohman, 2014: 127).